

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhie Ners (KIAN) Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2025

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul KIAN																
2.	Pengurusan surat izin penelitian																
3.	Pengumpulan data																
4.	Pelaksanaan asuhan keperawatan																
5.	Pengolahan data																
6.	Analisis data																
7.	Penyusunan laporan																
8.	Sidang hasil penelitian																
9.	Revisi laporan																
10.	Pengumpulan KIAN																

Lampiran 2 Anggaran Biaya Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

Anggaran Biaya Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1.	Tahap persiapan a. Pengurusan izin penelitian b. Penggandaan lembar	Rp 120.000,00 Rp 50.000,00
2.	Tahap pengumpulan data a. Instrumen penelitian b. Transportasi dan akomodasi c. Pengolahan dan analisis data	Rp 30.000,00 Rp 200.000,00 Rp 100.000,00
3.	Tahap akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Presentasi laporan d. Revisi laporan e. Biaya tidak terduga	Rp 100.000,00 Rp 250.000,00 Rp 300.000,00 Rp 150.000,00 Rp 200.000,00
Jumlah		Rp. 1.500.000

Lampiran 3 Blangko Asuhan Keperawatan

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA Px. “M” DENGAN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA TANGGAL 11-14 APRIL 2025

I. PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian 11 April 2025 Pukul 09.00 Wita

A. Data Keperawatan

1. Identitas

a. Identitas Pasien

Nama : Ny. “M”
No. RM : 18.40.98
Tanggal Lahir : 01 Juli 1955
Umur : 69 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Alamat : Kampung Islam Kapaon Denpasar
Pendidikan : Tidak tamat SD
Diagnosa Medias : PPOK (J44)
Tanggal MRS : 10 April 2025
Tanggal/jam Pengkajian : 11 April 2025 Pukul 09.00 Wita

b. Identitas Penanggungjawab

Nama : Ny. “T”
Tanggal lahir : 09 Maret 1982
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Hubungan dengan pasien : Menantu
Agama : Islam
Suku : Jawa
Alamat : Kampung Islam Kapaon Denpasar

2. Keluhan Utama

Pasien mengeluh sesak napas dan batuk berdahak.

3. Riwayat Penyakit

a. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit sesak napas sejak 7 tahun yang lalu dan pernah dirawat di Rumah Sakit dengan keluhan yang sama 5 bulan yang lalu, pasien mengatakan tidak memiliki riwayat sakit yang lain, pasien tidak memiliki riwayat alergi baik obat maupun makanan.

b. Riwayat penyakit sekarang

Pasien mengeluh sesak dan batuk sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit pk. 06.30 wita, oleh keluarga pasien diminumkan obat sesak (salbutamol 2mg) yang masih dimiliki oleh pasien, 1 jam sebelum masuk rumah sakit sesak dirasakan memberat kemudian keluarga membawa pasien ke IGD RSUD Bali Mandara tanggal 10 April 2025 pukul 17.00 wita, di IGD pasien diberikan oksigenasi 4 lpm nasal kanul, dilakukan nebulizer Combiven 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml. Setelah mendapatkan penanganan, dokter menyarankan pasien untuk rawat inap selanjutnya pasien di pindahkan ke ruang Jepun pukul 21.00 wita dengan diagnosa medis PPOK. Di ruang rawat inap pasien diberikan oksigenasi 4 lpm nasal kanul dan dilakukan nebulizer Combiven Pulmicort setiap 6 jam. Saat ini pasien masih mengeluh sesak dan terasa berat saat bernapas, batuk berdahak dan sulit dikeluarkan, batuk memberat terutama pada malam hari sehingga sulit tidur dan terkadang gelisah, pasien mengeluh kesulitan bernapas jika tidur terlentang/berbaring, sulit bicara saat sesak muncul, wajah dan telapak tangan tampak pucat. Pasien terpasang oksigen nasal kanul 4 liter/menit. Keluarga pasien mengatakan pasien sudah beberapa kali bolak-balik rumah sakit dengan masalah yang sama yaitu sesak nafas. Keluarga mengatakan pasien menderita penyakit ini kurang lebih sudah 7 tahun. Sebelum sakit pasien adalah seorang pekerja perusahaan konveksi yang dalam kesehariannya bekerja tidak menggunakan masker, serta sebelumnya tinggal serumah dengan almarhum suami pasien yang seorang perokok aktif. Hasil pengukuran tanda-tanda vital TD: 140/60 mmHg, Nadi: 113x/menit, Respirasi: 30x/menit, suhu :36.6°C, SPO₂ : 93%. Dari pemeriksaan fisik auskultasi ditemukan suara napas tambahan ronki kering dan wheezing. Hasil pemeriksaan penunjang thorax photo ada penebalan pada dinding bronkial, hasil pemeriksaan AGD: PH 7.38, PO₂ : 70.00 mmHg, PCO₂:47.7 mmHg, HCO₃ : 26.7 mmol/L

- c. Riwayat penyakit keluarga
 Keluarga pasien mengatakan tidak ada anggota keluarga lainnya yang memiliki penyakit seperti yang diderita pasien saat ini. Keluarga juga mengatakan tidak ada yang menderita penyakit seperti hipertensi, diabetes militus dan jantung.
4. Pola Kebutuhan Dasar : Respirasi
 - a. Pasien tidak mampu batuk secara efektif
 - b. Terdapat penumpukan sekresi/dahak yang berlebih
 - c. Hasil pemeriksaan fisik terdapat mengi dan ronkhi kering
 - d. Pasien mengeluh berat saat bernapas (dispnea)
 - e. Pasien kesulitan bicara dan terengah-engah
 - f. Pasien sulit bernapas pada saat tidur terlentang/berbaring (Ortopnea)
 - g. Pasien tampak gelisah ketika sesak
 - h. Wajah dan telapak tangan pasien tampak pucat
 - i. Pernapasan pasien meningkat 30x/menit
 - j. Pola napas takipnea

B. ANALISA DATA

Data Mayor dan Minor	Standar	Masalah
<u>Data Mayor</u> Subjektif: (tidak tersedia) Objektif: 1. Pasien tidak mampu batuk secara efektif 2. Terdapat penumpukan sekresi/dahak yang berlebih 3. Hasil pemeriksaan fisik terdapat mengi dan ronkhi kering	Normal 1. Pasien mampu batuk secara efektif 2. Tidak terdapat penumpukan sekresi/dahak yang berlebih 3. Suara napas vesikuler dan tidak ditemukan mengi maupun ronkhi 4. Saat bernapas terasa ringan, rilek tanpa ada hambatan jalan napas 5. Pasien tidak terengah-engah dan tidak	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001)
<u>Data Minor</u> Subjektif: 1. Pasien mengeluh berat saat bernapas (dispnea)		

2. Pasien kesulitan bicara dan terengah-engah 3. Pasien sulit bernapas pada saat tidur terlentang/berbaring Objektif: 1. Pasien tampak gelisah ketika sesak 2. Wajah dan telapak tangan pasien tampak pucat 3. Pernapasan pasien meningkat 30x/menit 4. Pola napas takipnea	mengalami kesulitan bicara 6. Pasien merasa nyaman serta tidak mengalami kesulitan bernapas pada saat tidur terlentang/berbaring 7. Pasien tenang tidak tampak gelisah 8. Tidak ada tanda-tanda sianosis seperti pucat pada wajah dan telapak tangan 9. Jumlah pernapasan normal 12-20x/menit 10. Pola napas normal (eupnea)	
---	---	--

C. ANALISIS MASALAH

Problem	Proses
Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif	Faktor paparan lingkungan dan faktor host/penderitanya ↓ Respon inflamasi ↓ Hipersekresi mucus ↓ Bronchitis ↓ Penumpukan lendir dan sekresi berlebihan ↓ Merangsang refleks batuk ↓ Batuk tidak efektif ↓ Bersihkan jalan napas tidak efektif

II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

Bersihkan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak pasien tidak mampu batuk secara efektif, terdapat penumpukan secret/dahak yang berlebih, terdapat wheezing dan ronchi, terdapat dispnea, pasien kesulitan bicara dan terengah-engah, pasien mengeluh kesulitan bernapas jika tidur terlentang/berbaring, tampak gelisah, wajah dan telapak tangan pasien tampak pucat, pola napas takipnea, Respirasi 30x/menit.



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



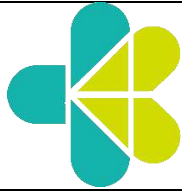
Nama : Ny.M
Tanggal Lahir/Umur : 01-07-1955/69 tahun
No RM : 184098
Jenis Kelamin : Perempuan

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Tgl.	Diagnosa Keperawatan	Kriteria Hasil	Rencana Tindakan Keperawatan	TTD
Jumat, 11/04/2025 Pkl. 09.10 wita	Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001) berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak dan terasa berat saat bernapas, batuk berdahak dan sulit dikeluarkan, pasien tidak mampu batuk secara efektif, terdapat penumpukan secret/dahak yang berlebih, terdapat wheezing dan ronchi, terdapat dispnea, pasien kesulitan bicara dan terengah-engah, pasien mengeluh kesulitan bernapas jika tidur terlentang/berbaring, tampak gelisah, wajah dan telapak tangan pasien tampak pucat, pola napas takipnea, Respirasi: 30x/menit	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam maka bersihan jalan napas meningkat (L.01001) dengan kriteria hasil : 1) Batuk efektif meningkat 2) Produksi sputum menurun 3) Ronkhi dan mengi menurun 4) Dispnea menurun 5) Kesulitan bicara menurun 6) Ortopnea menurun 7) Tanda-tanda sianosis menurun 8) Gelisah menurun 9) Frekuensi nafas membaik 10) Pola napas membaik	<u>Intervensi utama</u> Manajemen Jalan Napas (I.01011) Observasi 1) Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas). 2) Monitor bunyi napas tambahan (mengi, wheezing, ronkhi kering) 3) Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) Terapeutik 4) Posisikan semi-Fowler atau Fowler. 5) Berikan minum hangat 6) Lakukan fisioterapi dada 7) Berikan oksigen Edukasi 8) Ajarkan Teknik batuk efektif	leny

			Kolaborasi 9) Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu Latihan Batuk efektif (I.01006) Observasi 1) Identifikasi kemampuan batuk Terapeutik 2) Atur posisi semi-fowler atau fowler 3) Pasang perlak dan bengkak di pangkuan pasien 4) Buang secret pada tempat sputum Edukasi 5)Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif 6)Anjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 7)Anjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali 8)Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke-3	
--	--	--	---	--

			Pemantauan Respirasi (I.01014) Observasi 1) Monitor frekuensi, irama kedalaman dan upaya napas 2) Monitor pola napas (seperti bradypnea, takipnea) 3) Monitor kemampuan batuk efektif 4) Monitor adanya produksi sputum 5) Monitor adanya sumbatan jalan napas 6) Auskultasi bunyi napas 7) Monitor saturasi oksigen Terapeutik 8) Dokumentasikan hasil pemantauan <u>Intervensi inovasi terpilih</u> Teknik <i>Balloon Blowing Exercise</i> 1) Ajarkan teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> 2) Jelaskan tujuan dan prosedur melakukan <i>Balloon Blowing Exercise</i>	
--	--	--	---	--



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Ny.M
Tanggal Lahir/Umur : 01-07-1955/69 tahun
No RM : 184098
Jenis Kelamin : Perempuan

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl.	Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
11/04/25	09.15 wita	- Mengkaji pasien dan memonitor TTV - Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas). - Memonitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Memonitor adanya sumbatan jalan napas. - Mengidentifikasi kemampuan batuk - Memonitor saturasi oksigen	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan sesak, dada terasa berat saat bernafas. - Pasien mengeluh sesak saat tidur berbaring, sulit bicara karena sesak - Pasien mengatakan sulit mengeluarkan dahak <u>DO DO</u> - Pasien tampak sesak dan batuk. Terdegar suara nafas mengi dan ronkhi kering pada saat auskultasi - Pasien tidak mampu batuk efektif. - Pada saat sesak muncul pasien tampak gelisah - Pasien tampak gelisah dan sulit bicara - Hasil inspeksi pucat pada wajah dan telapak tangan - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR: 30x/menit, SPO₂: 93%	Leny
	09.20 wita	- Melakukan fisioterapi dada - Memonitor adanya produksi sputum	<u>DS:</u> - Pasien mengatakan nafasnya sedikit lebih lega karena dapat mengeluarkan dahaknya <u>DO:</u> - Produksi sputum 13 ml, warna kekuningan, berbau	Leny

09.30 wita	- Memposisikan semi-Fowler atau Fowler - Memberikan minuman hangat - Memberikan oksigen 4 lpm nasal kanul	DS: - Pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi yang diberikan dan oksigen sudah terasa DO: - Terpasang oksigen nasal kanul 4 lpm - Pasien tampak lebih nyaman namun masih tampak sesak napas.	Leny
09.35 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Napas cepat dan dangkal - Pola napas takipnea, RR=28x/mnt - SpO2=93%	Leny
09.45 wita	- Mengajarkan teknik batuk efektif - Mengatur posisi fowler - Memasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien - Menjelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif - Menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik - Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke-3	DS: - Pasien mengatakan mengerti dan paham dengan teknik yang diajarkan DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya tetapi sedikit - Produksi sputum 9 ml, warna kekuningan, berbau	Leny
09.55 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sesaknya sudah sedikit berkurang DO: - Suara nafas tambahan Mengi dan Ronki sedikit menurun - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR=27x/mnt - SpO2=94%	Leny

12.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah minum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Leny
13.00 wita	- Mengajarkan teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Menjelaskan tujuan dan prosedur melakukan <i>Balloon Blowing Exercise</i>	DS: - Pasien mengatakan bersedia untuk dilatih teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> DO: - Pasien tampak mengerti dan dapat mengikuti langkah-langkah teknik pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Pasien dapat melakukan latihan <i>Balloon Blowing Exercise</i> selama 15 menit diselingi dengan istirahat.	Leny
13.30 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor kemampuan batuk - Memonitor adanya produksi sputum - Memonitor adanya sumbatan jalan napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak tetapi sedikit - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya tetapi sedikit - Produksi sputum 9 ml, warna kekuningan, berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR=26x/mnt - SpO2=95%	Leny
14.00 wita	- Mendokumentasikan hasil pemantauan	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak tetapi sedikit - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya tetapi sedikit - Produksi sputum 9 ml, warna kekuningan, berbau - Suara ronki dan mengi menurun - RR=26x/mnt - SpO2=95%	leny

	18.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah minum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Perawat
	22.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml	Perawat
12/04/25	09.00 wita	- Mengkaji pasien dan memonitor TTV - Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas). - Memonitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Memonitor adanya sumbatan jalan napas. - Mengidentifikasi kemampuan batuk - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan masih sesak - Pasien mengeluh sesak saat tidur berbaring, sulit bicara karena sesak - Pasien mengatakan mampu mengeluarkan dahaknya sedikit DO DO - Pasien tampak sesak dan batuk. Masih Terdegar suara nafas mengi dan ronkhi kering pada saat auskultasi - Pada saat sesak muncul pasien tampak gelisah - Pasien masih tampak sedikit gelisah dan sulit bicara - Hasil inspeksi pucat menurun pada wajah dan telapak tangan - Pola napas takipnea, RR: 26x/menit, SPO₂: 93%	Leny
	09.10 wita	- Melakukan fisioterapi dada - Memonitor adanya produksi sputum	DS: - Pasien mengatakan nafasnya sedikit lebih lega karena dapat mengeluarkan dahaknya DO: - Produksi sputum 5 ml, warna kekuningan, berbau	Leny

09.20 wita	- Memposisikan semi-Fowler atau Fowler - Memberikan minuman hangat - Memberikan oksigen 4 lpm nasal kanul	DS: - Pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi yang diberikan dan oksigen sudah terasa DO: - Terpasang oksigen nasal kanul 4 lpm - Pasien tampak lebih nyaman namun masih tampak sesak napas.	Leny
09.25 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR=26x/mnt - SpO2=95%	Leny
09.30 wita	- Mengajarkan teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Menjelaskan tujuan dan prosedur melakukan <i>Balloon Blowing Exercise</i>	DS: - Pasien mengatakan bersedia untuk dilatih teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> DO: - Pasien tampak mengerti dan dapat mengikuti langkah-langkah teknik pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Pasien dapat melakukan latihan <i>Balloon Blowing Exercise</i> selama 15 menit diselingi dengan istirahat.	Leny
09.45 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sesaknya sudah sedikit berkurang DO: - Suara nafas tambahan Mengi dan Ronki sedikit menurun - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR=25x/mnt - SpO2=96%	Leny

12.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah minum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Leny
13.00 wita	- Mengajarkan teknik batuk efektif - Mengatur posisi fowler - Memasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien - Menjelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif - Menganjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik - Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke-3	DS: - Pasien mengatakan mengerti dan paham dengan teknik yang diajarkan DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Produksi sputum 5 ml, warna kekuningan, sedikit berbau	Leny
13.30 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor kemampuan batuk - Memonitor adanya produksi sputum - Memonitor adanya sumbatan jalan napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak tetapi sedikit - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Produksi sputum 5 ml, warna kekuningan, sedikit berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas takipnea, RR=25x/mnt - SpO2=95%	Leny
14.00 wita	- Mendokumentasikan hasil pemantauan	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Produksi sputum 5 ml, warna kekuningan,	leny

			sedikit berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas takipnea, RR=25x/mnt - SpO2=95%	
	18.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah meminum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Perawat
	22.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml	Perawat
13/04/25	09.00 wita	- Mengkaji pasien dan memonitor TTV - Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas). - Memonitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Memonitor adanya sumbatan jalan napas. - Mengidentifikasi kemampuan batuk - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Produksi sputum meningkat 3 ml, warna putih, tidak berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Napas cepat dan dangkal, pola napas takipnea, RR=25x/mnt - SpO2=95%	Leny
	09.10 wita	- Melakukan fisioterapi dada - Memonitor adanya produksi sputum	DS: - Pasien mengatakan nafasnya sedikit lebih lega karena dapat mengeluarkan dahaknya DO: - Produksi sputum 3 ml, warna putih, tidak berbau	Leny

09.20 wita	- Memposisikan semi-Fowler atau Fowler - Memberikan minuman hangat - Memberikan oksigen 4 lpm nasal kanul	DS: - Pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi yang diberikan dan oksigen sudah terasa DO: - Terpasang oksigen nasal kanul 2 lpm - Pasien tampak lebih nyaman namun masih tampak sesak napas.	Leny
09.25 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan masih sedikit sesak DO: - Pola napas takipnea, RR=25x/mnt - SpO2=95%	Leny
09.30 wita	- Mengajarkan teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Menjelaskan tujuan dan prosedur melakukan <i>Balloon Blowing Exercise</i>	DS: - Pasien mengatakan bersedia untuk dilatih teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> DO: - Pasien tampak mengerti dan dapat mengikuti langkah-langkah teknik pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Pasien dapat melakukan latihan <i>Balloon Blowing Exercise</i> selama 15 menit diselingi dengan istirahat.	Leny
09.45 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sesaknya sudah mulai berkurang DO: - Suara nafas tambahan Mengi dan Ronki menurun - Pola napas takipnea, RR=23x/mnt - SpO2=97%	Leny

	12.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah meminum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Leny
	13.00 wita	- Mengajarkan teknik batuk efektif - Mengatur posisi fowler - Memasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien - Menjelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif - Menganjurkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik - Menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali - Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke-3	DS: - Pasien mengatakan mengerti dan paham dengan teknik yang diajarkan DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Produksi sputum 3, warna putih, tidak berbau	Leny
	13.30 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor kemampuan batuk - Memonitor adanya produksi sputum - Memonitor adanya sumbatan jalan napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan sesak sudah berkurang DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Produksi sputum 3 ml, warna putih, tidak berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas takipnea, RR=23x/mnt - SpO2=97%	Leny

	14.00 wita	- Mendokumentasikan hasil pemantauan	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan sesak sudah berkurang DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Produksi sputum 3ml, warna putih, tidak berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas takipnea, RR=23x/mnt - SpO2=97%	leny
	18.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml) - Berkolaborasi dalam pemberian mukolitik (Acetylcystein 200mg per oral)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml - Pasien sudah meminum obat N-Acetylcysteine 200 mg per oral	Perawat
	22.00 wita	- Berkolaborasi dalam pemberian bronkodilator (Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml)	DS: - Pasien mengatakan tidak ada alergi obat DO: - Pasien sudah diberikan Nebulizer Combivent 2,5 ml + Pulmicort 1mg/2ml	Perawat
14/04/25	08.00 wita	- Mengkaji pasien dan memonitor TTV - Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas). - Memonitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Memonitor adanya sumbatan jalan napas. - Mengidentifikasi kemampuan batuk Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan sesak sudah berkurang DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Gelisah dan sulit bicara menurun - Wajah dan tangan pasien tidak pucat - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas takipnea, RR=22x/mnt SpO2=97%	Leny

	08.10 wita	- Melakukan fisioterapi dada - Memonitor adanya produksi sputum	DS: - Pasien mengatakan nafasnya lebih lega karena dapat mengeluarkan dahaknya DO: - Produksi sputum 2ml, warna putih, tidak berbau	Leny
	08.30 wita	- Mengajarkan teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Menjelaskan tujuan dan prosedur melakukan <i>Balloon Blowing Exercise</i>	DS: - Pasien mengatakan bersedia untuk dilatih teknik non farmakologi pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> DO: - Pasien tampak mengerti dan dapat mengikuti langkah-langkah teknik pernafasan <i>Balloon Blowing Exercise</i> - Pasien dapat melakukan latihan <i>Balloon Blowing Exercise</i> selama 15 menit diselingi dengan istirahat.	Leny
	08.45 wita	- Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas - Memonitor pola napas - Memonitor kemampuan batuk - Memonitor adanya produksi sputum - Memonitor adanya sumbatan jalan napas - Mengauskultasi bunyi napas - Memonitor saturasi oksigen	DS: - Pasien mengatakan sudah bisa mengeluarkan dahak - Pasien mengatakan sesak sudah berkurang dan jarang DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Tidak Gelisah dan tidak sulit bicara menurun - Wajah dan tangan tidak pucat - Produksi sputum 2 ml, warna putih, tidak berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pola napas normal, RR=20x/mnt - SpO2=98%	Leny
	09.00 wita	- Mendokumentasikan hasil pemantauan	DS: - Pasien mengatakan dahaknya sudah bisa keluar, nafas menjadi lebih lega - Pasien mengatakan setelah melakukan Teknik <i>Balloon blowing Exercise</i> sesaknya berkurang DO: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Tidak Gelisah dan tidak sulit bicara - Wajah dan tangan tidak pucat - Produksi sputum 2 ml, warna putih, tidak berbau	leny

			- Suara ronki dan mengi menurun - Pasien tampak mampu melakukan Teknik <i>Balloon blowing Exercise</i> bimbingan peneliti - Pola napas normal, RR=20x/mnt - SpO2=98%	
--	--	--	---	--



**CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN
RAWAT INAP TERINTEGRASI**



Nama : Ny.M
Tanggal Lahir : 1-7-1955
No RM :

L / P

1	8	4	0	9	8
---	---	---	---	---	---

Tanggal	Jam	Profesi	Catatan Perkembangan (SOAP)	Nama dan Ttd
14 April 2025	09.00 wita	perawat	S: - Pasien mengatakan setelah melakukan Teknik <i>Balloon blowing Exercise</i> seseknya berkurang - Pasien mengatakan dahaknya sudah bisa keluar, nafas menjadi lebih lega O: - Pasien tampak mampu batuk efektif - Pasien dapat mengeluarkan dahaknya - Tidak Gelisah dan tidak sulit bicara - Wajah dan tangan tidak pucat - Produksi sputum 2 ml, warna putih, tidak berbau - Suara ronki dan mengi menurun - Pasien tampak mampu melakukan Teknik <i>Balloon blowing Exercise</i> bimbingan peneliti - Pola napas normal, RR=20x/mnt - SpO2=98% A: Kriteria hasil bersihan jalan napas tidak efektif tercapai P: Tingkatkan kondisi pasien - Anjurkan melakukan Teknik <i>Balloon blowing Exercise</i> secara mandiri apabila sesak kembali muncul	Leny

Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Peserta Penelitian

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik, saya meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.
Peneliti Utama	Ni Kadek Leny Prayanti.
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar.
Lokasi Penelitian	Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.
Sumber pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien yang mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara dengan diberikan terapi inovasi teknik latihan pernapasan dengan pemberian modifikasi teknik *Ballon Blowing Exercise* atau meniup balon. Jumlah peserta yaitu satu orang dengan syarat yaitu kriteria inklusi yaitu pasien yang terdiagnosis Penyakit Paru Obstruksi Kronis yang dalam keadaan sadar dan pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan. Penelitian ini memberikan perlakuan kepada peserta yaitu terapi inovasi teknik *Ballon Blowing Exercise* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk

penelitian ini berupa sovenir. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)' sebagai *Peserta Penelitian/~~Wali~~' setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Kadek Leny Prayanti **nomor HP : 083119987101**. Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *Penelitian/~~Wali~~**.

Peserta/Subyek Penelitian,

Denpasar, 2025

Peneliti,

()

Ni Kadek Leny Prayanti

NIM. P07120324087

Wali :

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Denpasar, 2025

Wali

()

Tanda tangan wali diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- ☐ Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Wali harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

*coret yang tidak perlu

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Latihan Pernapasan dengan Modifikasi Teknik *Balloon Blowing Exercise*

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Latihan Pernapasan dengan Modifikasi Teknik *Balloon Blowing Exercise*

No.	Terapi Napas Dalam dengan Modifikasi Teknik <i>Ballon Blowing</i>	
1.	Pengertian	<i>Blowing Balloons</i> atau yang mempunyai makna latihan pernapasan dengan cara meniup balon merupakan salah satu latihan relaksasi nafas dengan menghirup udara melalui hidung dan ekspirasi melalui mulut ke dalam balon.
2.	Tujuan	1. Memberitahu informasi kepada pasien yang mengalami PPOK untuk melakukan terapi napas dalam menggunakan teravi inovasi teknik <i>Balloon Blowing</i>. 2. Membantu mencegah terjadinya perburukan penyakit.
3.	Manfaat	1. Meningkatkan volume ekspirasi maksimal 2. Memperkuat otot pernapasan 3. Memperbaiki transport oksigen 4. Menginduksi pola napas lambat dan dalam 5. Memperpanjang ekshalasi dan meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi 6. Mengurangi jumlah udara yang terjebak dalam paru-paru 7. Mencegah terjadinya kolaps paru
4.	Prosedur tahap persiapan alat	Alat dan bahan 1. APD (sarung tangan dan masker) 2. Hand sanitizer 3. Arloji 4. Balon tiup 5. Buku catatan dan alat tulis
5.	Tahap pra-interaksi	1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien (TTV bagian respirasi dan saturasi oksigen) 2. Cuci tangan 3. Siapkan, periksa kembali alat-alat yang diperlukan
6.	Tahap Interaksi	4. Beri salam dan perkenalkan diri kepada pasien

		- Identifikasi pasien : tanyakan nama, tanggal lahir, alamat (minimal 2 item). Cocokkan gelang identitas - Tanyakan kondisi/keluhan pasien - Jelaskan tujuan, prosedur, lama tindakan, dan hal yang akan dilakukan pasien - Berikan kesempatan pasien/keluarga bertanya sebelum kegiatan dilakukan
7.	Tahap kerja	- Jaga privasi pasien (menutup pintu, sampiran) - Posisikan pasien dengan nyaman - Cuci tangan dan pakai APD - Rilekskan tubuh, tangan dan kaki pasien (motivasi dan anjurkan pasien santai dan tenang) - Siapkan balon, anjurkan pasien pegang balon dengan kedua tangan, atau satu tangan memegang balon tangan yang lain rileks disamping kepala - Anjurkan pasien tarik napas secara maksimal melalui hidung (3-4 detik) - Kemudian tiupkan ke dalam balon dengan mulut dimonyongkan dan dikerutkan selama 5-8 detik (balon mengembang) - Tutup balon dengan jari-jari - Tarik napas sekali lagi secara maksimal dan tiupkan lagi kedalam balon (ulangi prosedur nomor 7) - Lakukan terus menerus sebanyak 20-30 kali dalam rentang 10-15 menit dan diselingi dengan istirahat - Hentikan latihan jika terjadi pusing atau nyeri dada - Atur kembali posisi pasien dengan nyaman
8.	Tahap terminasi	- Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik positif serta kontrak kegiatan selanjutnya. - Bereskan alat-alat, lepas APD, dan cuci tangan - Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
9.	Tahap dokumentasi	Catat hasil kegiatan pada catatan keperawatan dan laporkan temuan hasil pemeriksaan pasien

(Boyle, 2010)



பிணங்குறுப் பரிசு
PEMERINTAH PROVINSI BALI

[illegible]**RSUD BALI MANDARA**

JALAN BY PASS NGURAH RAI NOMOR 548 SANUR - DENPASAR, BALI (80227), TELEPON (0361) 4490566
EMAIL : rsud.balimandara@gmail.com, WEBSITE : <https://rsbm.baliprov.go.id>

Nomor : B.43.000/11787/KEP/RSBM
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Ijin Pengambilan Data Studi**
Pendahuluan

Bali, 24 Maret 2025

Yth. Ni Kadek Leny Prayanti
di – Tempat

Menunjuk surat saudara nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/1421/2024, pada tanggal 18 Maret 2025 perihal Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan, bahwa dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merekomendasikan dapat kami ijin sesuai dengan jadwal.

Adapun kontribusi yang dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2023 sebagai berikut:

- Jasa Sarana	1 proposal x Rp. 43.750	Rp. 43.750,-
- Jasa Pelayanan	1 proposal x Rp. 131.250	Rp. 131.250,-
Jumlah		Rp. 175.000,-

Untuk menegakkan Integritas, Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali dalam menyelenggarakan pelayanan tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun kepada perorangan maupun lembaga. Apabila ada penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai kami saat menerima layanan, agar melapor dengan dilengkapi bukti autentik melalui www.lapor.go.id

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
DIREKTUR
I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya
NIP. 19740701 200212 1 008



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Lampiran 7 Dokumentasi



Lampiran 8 Lembar Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa

Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07120324087
Nama Mahasiswa	Ni Kadek Leny Prayanti
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Semester : 2

Skripsi
Bimbingan
Jurnal Ilmiah
Syarat Sidang
Sidang Skripsi

Bimbingan

Data Skripsi Mahasiswa

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Pengajuan Judul, tambahkan terapi inovasi sesuai EBP untuk asuhan keperawatan	Pastikan paham dengan topik yang dipilih, Silahkan Mulai menulis	17 Mar 2025	✓	
2	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Pengajuan Judul, spesifikasi penyakit dan diagnosis keperawatan, tambahkan jurnal, studi pendahuluan	perbaiki pola penulisan judul dan jumlah kata	19 Mar 2025	✓	
3	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Pengajuan Bab I, metode penelitian diperbaiki, margin, tata tulis diperbaiki, lanjut Bab II	Data terlalu banyak, beberapa konsep masukkan di Bab 2, lihat panduan penulisan Perbaiki metode	14 Apr 2025	✓	
4	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Pengajuan Bab I, Perbaiki spasi, perhatikan numbering dan margin, lanjut Bab II	Perbaiki sistematika penomoran, kutipan sumber kutipan	16 Apr 2025	✓	
5	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Pengajuan Bab II, sesuaikan cara penulisan tabel dengan panduan, lanjut Bab III	Kajian teori konsep asuhan: tuliskan Data mayor dan minor dan faktor yang berhubungan	5 Mei 2025	✓	
6	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Pengajuan Bab II, perhatikan cara penulisan judul tabel, ukuran font, lanjut Bab III	Perbaiki tata penulisan tabel dan cek hasil ketikan	6 Mei 2025	✓	
7	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Pengajuan Bab III, tambahkan data pemeriksaan penunjang pada pengkajian, tambahkan standar normal pada analisa data, lanjut Bab IV	Kajian teori konsep asuhan: tuliskan situasi yang terjadi di lapangan, cek kembali teknik membuat kutipan Data cukup dinarasikan saja , demikian juga renpra dan implementasi, yang lengkap taruh pada lampiran	14 Mei 2025	✓	
8	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Pengajuan Bab III, tambahkan kolom standar normal pada analisa data	Perbaiki penomoran dan pengetikan tabel, terutama nomor dan judul tabel	14 Mei 2025	✓	
9	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Pengajuan Bab IV dan V, analisa kesenjangan antara teori dengan data kasus yang didapat	Isi pembahasan belum ada komparasi perbaiki sesuai saran pada kertas kerja Sesuaikan jumlah saran dengan tujuan	16 Mei 2025	✓	
10	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Daftar pustaka 1 spasi di bawah 2 spasi	Perbaiki spasi pustaka, dan judul referensi	19 Mei 2025	✓	
11	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Acc KIAN, tambahkan lembar bimbingan	Isi sudah bagus, Ambil materi abstrak pada kesimpulan silahkan cek tata tulis kembali dan rencanakan ujian	21 Mei 2025	✓	
12	196910151993031015 - I MADE MERTHA, S.Kp., M.Kep.	Acc KIAN, tambahkan lembar bimbingan	Acc ujian KIAN, dengan cek ulang hasil ketikan	21 Mei 2025	✓	

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN INTERVENSI BALLOON BLOWING EXERCISE PADA PASIEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | journal.yp3a.org
Internet Source | 3% |
| 2 | Dwi Novitasari, Rizki Ayu Adiani Putri. "Latihan Batuk Efektif pada Pasien dengan Pneumonia", Jurnal Sehat Mandiri, 2022
Publication | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Andalas
Student Paper | 1% |
| 4 | Muhammad Radito Maulana, Muhammad Nurman. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.J DENGAN PNEUMONIA DI RUANG PEJUANG RSUD BANGKINANG TAHUN 2023", SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu, 2023
Publication | 1% |
| 5 | es.scribd.com
Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
Student Paper | 1% |

A

7 repository.stikesrspadgs.ac.id 1 %
Internet Source

8 ejournal.upnvj.ac.id 1 %
Internet Source

9 Yosepine Megawati. "Tahapan Menentukan Diagnosa Keperawatan", Open Science Framework, 2020 1 %
Publication

10 Asrial Ledju, Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, Wanto Paju. "Strategi Prone Position Dan Breathing Exercise Dalam Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien Pneumonia", Jurnal Keperawatan Sumba (JKS), 2024 1 %
Publication

11 Sepri Rahmad Yani Sepri, Muhammad Nurman, Toleransih Toleransih. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.M DENGAN POST OPERASI LAPARATOMI ATAS INDIKASI CA. RECTUM MELALUI AROMA TERAPI LEMON UNTUK MENGURANGI NYERI PASIEN DI RUANGAN EDELWEIS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU", SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu, 2024 <1 %
Publication

12 Frisca Lasma Rohana Sirait. "Evaluasi Asuhan Keperawatan untuk Menentukan Perkembangan Kesehatan Klien", Open Science Framework, 2019 <1 %
✕

72

Zulkifli B Pomalango, Ibrahim Suleman.
"Active Cycle Breathing Technique on Airway
Clearance in Pulmonary TB Patients", Jambura
Nursing Journal, 2024

Publication

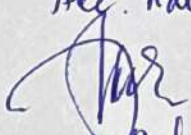
<1 %

73

Dewi Modjo, Muriyati Rokani, Rendiansyah
Taha. "Pengaruh Bibliotherapy terhadap
Konsep Diri pada Anak Usia Sekolah di SD
Negeri 01 Telaga Biru", Malahayati Nursing
Journal, 2024

Publication

<1 %

sec. Aden.

A. Rahuman

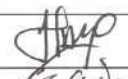
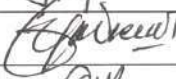
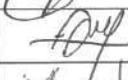
Exclude quotes On

Exclude bibliography On

 Exclude matches Off

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA : NI KADEK LENY PRAYANTI
 NIM : P07120324087

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	27 Mei 2025		Ny. Rat Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	21 Mei 2025		Jewa Triwijaya
3	LABORATORIUM	21 Mei 2025		Modi. Nasru Hal
4	HMJ	21 Mei 2025		IKD. DKA ARYANA P
5	KEUANGAN	21 Mei 2025		I.A Sudar, B
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	21 Mei 2025		I.A kt Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi

Denpasar, 27 Mei 2025
 Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
 NIP: 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Leny Prayanti
NIM : P07120324087
Program Studi/Jurusan : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Lingkungan Terora Benoa Kuta Selatan, Badung
Nomor HP/Email : 083119987101

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan Judul :

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Intervensi *Balloon Blowing Exercise* Pada Pasien PPOK Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

1. Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diadopsi, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Leny Prayanti
NIM. P07120324087